

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Telepon genggam atau yang lebih dikenal dengan *handphone* (HP) merupakan alat komunikasi jaman moderen yang sangat praktis karena dapat dibawa kemana-mana. Kecanggihannya yang terdapat didalam HP tersebut membuat banyak orang ingin memilikinya, dan tidak heran saat ini mulai dari anak kecil sampai orang tua juga sudah memiliki HP. Tetapi kadangkala alat ini sering digunakan pada tempat dan waktu yang salah yaitu digunakan pada saat berkendara di jalan sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan. Penggunaan HP saat berkendara sangat berbahaya karena pusat konsentrasi menjadi terpecah sehingga pengendara menjadi kurang fokus dengan kendaraan yang sedang dikemudikannya. Berkurangnya konsentrasi saat mengemudi dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan.

Diberlakukannya peraturan ini sekiranya dapat memberikan dampak yang baik untuk menekan tingkat terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan raya. “Bayangkan pembunuh terganas saat ini, kecelakaan di jalan raya. Hampir 31 juta orang per tahun meninggal. Bahkan dalam satu hari hingga 66 orang meninggal akibat kecelakaan di jalan, sehingga perlu pengaturan yang mampu meminimalisir angka kecelakaan tersebut. Tentunya dengan menyadari aturan lalu lintas dan menerapkannya dengan baik,” jelas Dikyasa Dirlantas Polri, Kombes Pol Indrajit. Direktur Jenderal

Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan, Suroyo Alimoeso menyampaikan “Dalam UU No. 22 tahun 2009 itu juga dijelaskan sanksi-sanksi terhadap pelanggaran secara rinci. Seperti menggunakan HP saat berkendara, tidak menggunakan helm SNI. Termasuk aturan lampu merah dan pemahaman rambu-rambu lalu lintas”.

Di Amerika pernah dilakukan survey terkait kasus kecelakaan yang disebabkan oleh penggunaan HP saat berkendara dan tercatat lebih dari 500.000 orang terluka setiap tahun akibat menggunakan alat komunikasi ini, sehingga Amerika dengan tegas dilarang menggunakan HP saat berkendara. Begitu juga dengan di Indonesia (**Abarky.blogspot, 2011**) ”di Jakarta setiap hari sekitar 3 orang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas dan selama satu tahun sekitar 1.000 orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas”. Hal ini disampaikan oleh AKBP Ipung Purnomo. Pengguna kendaraan pun dihimbau untuk lebih berhati-hati di jalan. AKBP Ipung Purnomo juga menambahkan, “Angka itu melebihi korban perang. Bukan tidak mungkin angka tersebut akan bertambah jika pengemudi masih tidak memikirkan keselamatan dirinya dan orang lain. Dari data tahun 2010, 30 persen kecelakaan lalu lintas di Jakarta disebabkan oleh penggunaan HP. Fenomena itu menurutnya terjadi karena konsentrasi pengemudi yang terpecah akibat menggunakan HP saat mengemudi,” lanjutnya. Mengatasi hal ini pemerintah telah memberlakukan pelarangan penggunaan HP saat mengemudi yang telah diatur di dalam UU No. 22 Tahun 2009 pasal 283 yang berbunyi “ Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan secara tidak wajar dan melakukan kegiatan lain atau dipengaruhi

oleh suatu keadaan yang mengakibatkan gangguan konsentrasi dalam mengemudi di Jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 106 ayat (1) dipidana dengan pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp 750.000 (Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)”.

Kota Makassar dengan panjang jalan menurut data pekerjaan umum (PU) kota Makassar yaitu sepanjang 1593,46 km dengan jalan nasional 445,29 km dan jalan kota 1548,17 km dimana rata-rata kondisi jalan masih baik dan jumlah kendaraan yang paling mendominasi adalah kendaraan bermotor roda dua. Banyaknya jumlah kendaraan bermotor roda dua menyebabkan jalan-jalan di kota Makassar menjadi semakin padat, arus lalu lintas yang terjadi semakin padat sehingga kemacetan tidak bisa dihindarkan. Kondisi jalan yang tidak mencukupi untuk menampung banyaknya pengguna jalan merupakan salah satu penyebab kemacetan. Usaha untuk pelebaran jalan juga sudah dilakukan tapi belum memberikan hasil yang maksimal, berikut ini data jumlah kendaraan bermotor di kota Makassar dari tahun 2006-2011.

**Tabel 1.1. Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Makassar Tahun 2006 – 2011**

	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>
Mobil Penumpang	65.392 unit	72.691 unit	83.295 unit	93.148 unit	106.419 unit	117.865 unit
Mobil Bus	16.121 unit	16.478 unit	37.165 unit	16.647 unit	16.717 unit	16.814 unit
Sepeda Motor	463.512 unit	489.247 unit	559.345 unit	624.327 unit	711.476 unit	785.333 unit
Mobil Barang	31.452 unit	33.837 unit	37.165 unit	39.992 unit	44.634 unit	48.306 unit
Kendaraan Khusus	793 unit	862 unit	916 unit	953 unit	347 unit	357 unit

*Sumber : Direktorat Lalu Lintas Makassar*

Dari data di atas dapat dilihat jumlah kendaraan yang paling banyak adalah kendaraan sepeda motor dengan setiap tahunnya semakin meningkat. Kecelakaan yang terjadi di Kota Makassar lebih banyak melibatkan kendaraan bermotor roda dua. Pada tahun 2010 terdapat korban kecelakaan yang meninggal dunia akibat menggunakan HP saat berkendara, yaitu sebanyak 1 (satu) orang. Seberapa besar tingkat kepatuhan masyarakat kota Makassar atas aturan UU No. 22 Tahun 2009 tentang pelarangan penggunaan HP saat berkendara yang sudah diberlakukan, meskipun dari data yang ada kecelakaan yang diakibatkan oleh penggunaan HP tidak banyak, tetapi dari penelitian ini ingin diketahui apakah tidak adanya kecelakaan yang terjadi karena mereka betul-betul taat dan patuh atau ada pelanggaran yang terjadi tetapi dari instansi terkait belum mendapatkan bukti yang jelas.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Seberapa besar tingkat kepatuhan dan alasan-alasan yang menjelaskan apa pengaruh dari menaati peraturan tersebut dan juga apakah selama ini banyak pelanggaran yang terjadi terkait penggunaan HP saat berkendara tetapi dari pihak terkait belum mendapatkan bukti yang jelas agar masyarakat kota Makassar lebih paham lagi mengenai keselamatan dalam berkendara di jalan raya.

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, membahas beberapa batasan masalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Antara lain:

1. Lokasi penelitian di Kota Makassar
2. Pengambilan data berdasarkan survey lapangan dan menyebarkan kuesioner
3. Data yang diambil mencakup Hasil Kuesioner dan Pengamatan Secara Langsung di Lapangan

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah masyarakat khususnya masyarakat kota Makassar telah mematuhi UU No. 22 tahun 2009 tentang pelarangan penggunaan HP saat berkendara?
2. Apakah instansi terkait dalam hal ini polisi sebagai penegak hukum kurang tegas dalam pemberian sanksi kepada pengguna jalan yang melanggar aturan tersebut?

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan:

1. Memberi masukan kepada instansi terkait untuk lebih tegas lagi dalam memberikan sanksi terhadap pengguna jalan yang melanggar UU No. 22 tahun 2009 tentang pelarangan penggunaan HP saat berkendara.
2. Memberi masukan kepada instansi terkait untuk memasang rambu jalan atau tanda khusus untuk mengingatkan pengemudi agar tidak menggunakan HP saat berkendara.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari 6 (enam ) bab, yang masing-masing bab akan dibagi lagi menjadi sub bab - sub bab yang lebih terperinci dengan susunan sebagai berikut:

#### **BAB I. Pendahuluan**

Bab ini mengemukakan tentang masalah yang akan dibahas dalam penelitian dan pokok masalah yang ada untuk dipecahkan atau dicari solusinya. Pada bab ini terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II. Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan tentang pustaka-pustaka yang mendukung dan berguna bagi penelitian dan penulisan yang berupa gambaran secara umum tentang kepatuhan pada

peraturan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 sampai pada tinjauan yang lebih spesifik sesuai dengan pokok permasalahan yang ada.

### **BAB III. Landasan Teori**

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori yang mendukung penelitian ini.

### **BAB IV. Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah yang akan diambil pada pelaksanaan penelitian termasuk cara pengumpulan data berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

### **BAB V. Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan data yang telah diperoleh dari penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, kemudian data yang ada dianalisis dan selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai permasalahan mengenai permasalahan yang ada pada studi lokasi.

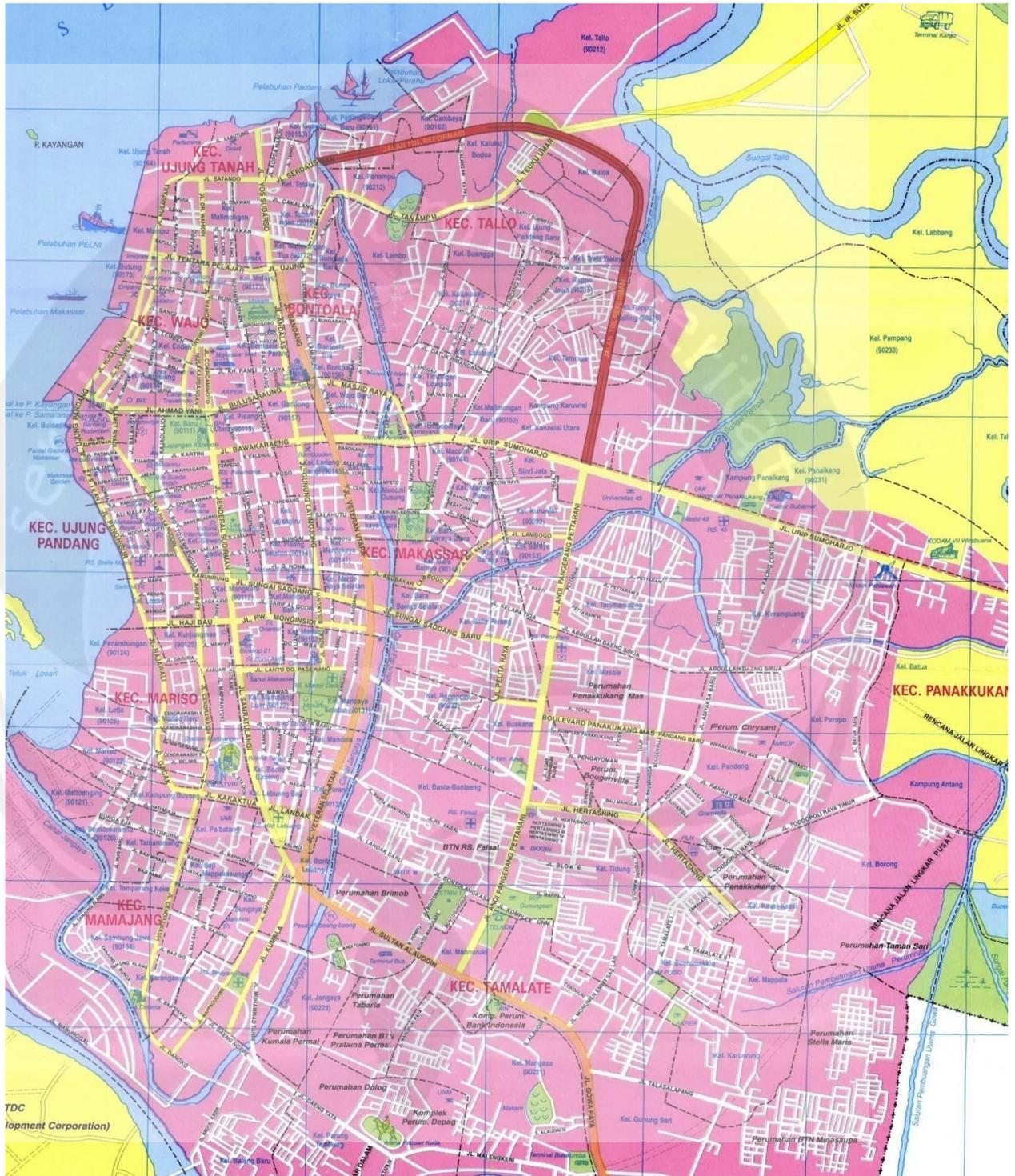
### **BAB VI. Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah, yaitu:

1. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil pembahasan dalam penelitian.
2. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada para peneliti dibidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan tentang permasalahan yang ada.



Gambar 1.1. Peta Wilayah Sulawesi Selatan



Gambar 1.2. Lokasi Penelitian Kota Makassar